



Pawai Barongsai dan Liong

Meriahkan PBTY

JOGJA -- Belasan barongsai dan liong, Kamis (12/2) petang, beraksi memeriahkan gelaran Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang dipusatkan di kawasan Malioboro.

Barongsai dan liong itu beratraksi dalam acara Jogja Dragon Festival, dengan Hoop Hap Hwe sebagai lion atau naga pembuka jalan.

Masyarakat sangat antusias

menyambut festival barongsai dalam PBTY IX itu. Belasan barongsai dan liong melakukan kirab dimulai dari Taman Parkir Abubakar Ali menuju kawasan Malioboro dan berakhir di Titik Nol Kilo-

meter. Untuk kepentingan acara Jogja Dragon Festival, aparat keamanan sempat menutup Jalan Malioboro untuk akses kendaraan.

>> KE HAL 7

Pawai Barongsai

Sambungan dari hal 1

Lim Kwee salah satu panitia Jogja Dragon Festival kepada *Bernas Jogja* mengatakan, barongsai dan liong yang turut berpartisipasi pada festival kali ini tidak hanya berasal dari komunitas sekitar DIY saja.

"Ada sebanyak 28 liong dan barongsai yang ikut dalam acara ini. Mereka berasal dari sejumlah komunitas yang ada di Jogja. Termasuk juga dari luar kota, seperti Semarang, Magelang dan kota lain," ujar Lim.

Banyaknya liong dan barongsai yang ikut, selain untuk memeriahkan PBTY, juga karena termotivasi dari jumlah hadiah yang diperebutkan. Panitia tahun ini menyediakan hadiah total Rp 30 juta untuk para juara serta memperebutkan trofi utama Piala Raja Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Pawai liong atau barongsai yang dimulai sekitar pukul 18:00 itu berjalan meriah. Masyarakat dengan tertib menonton di bahu jalan sepanjang jalur kirab yang dilalui.

Selain liong dan barongsai,

pawai juga dimeriahkan dengan grup Qi Gong Taekwondo, street basketball naga 403, barisan berkuda dengan kostum tentara kerajaan China dan pawai andong dari perusahaan jamu dan farmasi PT Sido-Muncul.

Di beberapa ruas jalan, masing-masing liong dan barongsai tampak beratraksi memamerkan kebolehan mereka. Tak sedikit warga seperti ibu dan anak-anak berteriak dan bertepuk tangan melihat pertunjukan yang sangat meriah.

Salah seorang ibu, Ny Murni sengaja menyempatkan datang untuk melihat pawai Jogja Dragon Festival. Ibu berusia 39 tahun itu membawa dua orang putranya untuk menyaksikan kemeriahan pawai liong dan barongsai.

"Saya sudah menunggu di sini sejak sore sekitar pukul 17:00 tadi. Ya, memang sengaja ke sini untuk menyaksikan festival barongsai. Acara seperti ini *kan* jarang-jarang ada, sekalian mengajak anak-anak makan," ujarnya. (ros)



KARNAVAL PBTY -- Karnaval Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2014 berlangsung meriah, Kamis (13/2) malam, dari Parkir Abu Bakar Ali Kilometer. Dalam karnaval ini juga digelar Jogja Dragon Festival. Peserta berpenampilan terbaik akan memperoleh piala Raja Sri Sultan Hamengku

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005